

Pengenalan Teknologi Informasi (TI) dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office bagi Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Teknologi Informasi Sony Sugema

Abdul Halim^{1*}, Hasan², Pajar Machmud³

Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema, Indonesia ^{1,2,3}



Email Korespondensi: halimkanca11@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 21-02-2026

Disetujui 01-03-2026

Diterbitkan 03-03-2026

Katakunci:

Pelatihan;

TI;

Microsoft Office;

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan penggunaan Microsoft Office bagi mahasiswa baru Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih ditemukannya kesenjangan kompetensi teknologi informasi di kalangan mahasiswa baru, khususnya dalam pemanfaatan perangkat lunak perkantoran untuk mendukung aktivitas akademik dan administrasi. Program ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan pelatihan berbasis praktik langsung (hands-on training) yang meliputi pengenalan perkembangan teknologi informasi di era digital serta pelatihan penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah peserta sebanyak 25 mahasiswa baru. Tahapan pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik mandiri, dan evaluasi melalui kuesioner. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan urgensi teknologi informasi dalam dunia pendidikan tinggi. Selain itu, peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam menyusun dokumen akademik, mengolah data menggunakan rumus dasar dan grafik pada Microsoft Excel, serta membuat presentasi yang komunikatif menggunakan PowerPoint. Respon peserta terhadap pelatihan sangat positif, ditunjukkan oleh tingkat antusiasme dan kepuasan yang tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini efektif dalam memperkuat kompetensi digital mahasiswa baru serta mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan akademik berbasis teknologi. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Halim, A., Hasan, H., & Machmud, P. (2026). Pengenalan Teknologi Informasi (TI) dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office bagi Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Teknologi Informasi Sony Sugema. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 525-531. <https://doi.org/10.63822/tc11b038>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Transformasi digital mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, administrasi, serta pengelolaan data akademik. Pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing lulusan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi digital menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja berbasis teknologi (Mulyani et al., 2019; Permata Endi et al., 2021).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa baru memiliki kemampuan teknologi yang memadai. Perbedaan latar belakang pendidikan, akses fasilitas TIK, serta pengalaman penggunaan perangkat lunak perkantoran menyebabkan adanya kesenjangan kompetensi digital di awal masa perkuliahan. Hasil studi Rahman et al. (2015) mengungkapkan bahwa pelatihan komputer dasar secara signifikan meningkatkan kemampuan pengolahan data peserta didik. Temuan serupa juga menunjukkan bahwa keterampilan *Microsoft Office* masih menjadi kebutuhan mendasar yang belum sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa baru (Wanti et al., 2019).

Secara empiris, kemampuan mengoperasikan perangkat lunak seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint sangat relevan dalam mendukung aktivitas akademik, mulai dari penyusunan makalah, pengolahan data penelitian, hingga presentasi ilmiah. Kurangnya penguasaan aplikasi ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran serta produktivitas mahasiswa. Krisdiawan dan Yulyanto (2020) menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang sistematis dan aplikatif menjadi solusi strategis dalam menjawab kesenjangan kompetensi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal terhadap dosen serta mahasiswa baru Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih belum optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya keterampilan mengetik sepuluh jari, kurangnya pemahaman fitur-fitur lanjutan Microsoft Office, serta minimnya pengalaman dalam pengolahan data berbasis komputer. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas proses pembelajaran di perguruan tinggi yang berbasis teknologi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi teknologi informasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa baru. Program pelatihan yang terstruktur tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai perkembangan teknologi informasi, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang aplikatif. Mulyani et al. (2019) menyatakan bahwa pelatihan komputer dasar berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan peserta dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, pelaksanaan PKM ini memiliki urgensi yang kuat dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi.

Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) memberikan pemahaman kepada mahasiswa baru tentang konsep dan perkembangan teknologi informasi di era digital; (2) meningkatkan keterampilan mahasiswa baru dalam mengoperasikan *Microsoft Office* (*Word*, *Excel*, dan *PowerPoint*); serta (3) mendukung peningkatan efektivitas administrasi dan pengolahan data berbasis komputer di lingkungan

kampus. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki kesiapan kompetensi digital yang lebih baik sehingga mampu beradaptasi dengan tuntutan akademik dan perkembangan teknologi yang terus bergerak dinamis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan keterampilan teknologi informasi yang terstruktur. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dengan memadukan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung (*hands-on training*), dan evaluasi berbasis angket. Pendekatan ini dipilih karena pelatihan keterampilan teknologi lebih efektif apabila peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses praktik penggunaan perangkat lunak. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung interaktif dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baru.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan wawancara awal kepada dosen serta mahasiswa baru untuk mengetahui tingkat literasi digital dan pengalaman penggunaan *Microsoft Office*. Selain itu, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang mencakup materi pengenalan teknologi informasi, penggunaan *Microsoft Word* (pengetikan sepuluh jari dan pengelolaan dokumen), *Microsoft Excel* (pengolahan data, penggunaan rumus dasar, tabel, dan grafik), serta *Microsoft PowerPoint* (pembuatan slide presentasi yang efektif dan menarik).

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari di aula Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema dengan jumlah peserta sebanyak 25 mahasiswa baru. Kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi mengenai perkembangan teknologi informasi di era digital dan urgensinya dalam dunia akademik. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi demonstrasi penggunaan *Microsoft Office* yang dipandu oleh pemateri, kemudian dilanjutkan dengan praktik mandiri menggunakan perangkat komputer/laptop masing-masing. Selama proses praktik berlangsung, fasilitator memberikan pendampingan langsung untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti instruksi dan menyelesaikan latihan yang diberikan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner setelah kegiatan pelatihan selesai untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, serta respons peserta terhadap kegiatan PKM. Instrumen evaluasi memuat indikator pemahaman konsep teknologi informasi, kemampuan operasional *Microsoft Office*, serta tingkat kepuasan terhadap metode pelatihan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan sebagai dasar perbaikan program pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tujuan pertama, yaitu memberikan pemahaman mengenai konsep dan perkembangan teknologi informasi, kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan wawasan peserta terkait peran teknologi dalam dunia pendidikan dan administrasi akademik. Sebelum pelatihan, sebagian mahasiswa belum memahami secara komprehensif fungsi teknologi informasi dalam mendukung efektivitas

pembelajaran. Setelah sesi materi dan diskusi, peserta mampu menjelaskan kembali konsep dasar teknologi informasi, manfaatnya dalam kegiatan akademik, serta urgensinya dalam era digital. Respons peserta dalam sesi tanya jawab juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi dasar mahasiswa.

Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta menyatakan materi pengenalan teknologi informasi membantu mereka memahami keterkaitan antara teknologi, pembelajaran, dan dunia kerja. Peserta juga mengakui bahwa sebelumnya penggunaan teknologi masih terbatas pada media sosial dan komunikasi, sementara setelah pelatihan mereka memahami potensi teknologi sebagai alat produktivitas akademik. Hal ini menunjukkan adanya perubahan persepsi dan pola pikir mahasiswa terhadap pemanfaatan teknologi secara lebih konstruktif.

Berdasarkan tujuan kedua, yaitu meningkatkan keterampilan penggunaan Microsoft Word, terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam mengetik sepuluh jari dan memanfaatkan fitur pengolahan dokumen seperti pengaturan margin, style, daftar isi otomatis, serta mail merge. Pada sesi praktik, peserta mampu menyelesaikan tugas pembuatan dokumen formal sesuai format akademik. Kemampuan ini penting karena akan menunjang penyusunan makalah, laporan praktikum, maupun tugas akhir di masa mendatang.



(Gambar 1. Peserta sedang melakukan praktek dasar penggunaan MsWord)

Pada pelatihan Microsoft Excel, peserta dilatih menggunakan rumus dasar (SUM, AVERAGE, IF), membuat tabel, serta menyajikan data dalam bentuk grafik. Hasil praktik menunjukkan sebagian besar peserta mampu mengolah data sederhana dan menyajikannya secara sistematis. Keterampilan ini dinilai sangat relevan dalam mendukung kegiatan akademik berbasis penelitian maupun administrasi data. Selain itu, pada pelatihan Microsoft PowerPoint, peserta berhasil membuat slide presentasi dengan prinsip desain sederhana, konsisten, dan komunikatif.



(Gambar 2. Peserta sedang melakukan praktek dasar penggunaan MsExcel)

Sejalan dengan tujuan ketiga, yaitu mendukung efektivitas administrasi dan pengolahan data berbasis komputer, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengelola data secara digital. Peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan komputer untuk kebutuhan akademik dan organisasi kemahasiswaan. Beberapa peserta bahkan menyatakan kesiapan membantu pengelolaan administrasi kegiatan kampus berbasis digital.

Secara umum, hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Mayoritas peserta menyatakan materi mudah dipahami, metode pelatihan interaktif, serta praktik langsung membantu mempercepat penguasaan keterampilan. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif selama sesi praktik dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kompetensi digital mahasiswa baru.

Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan Mulyani et al. (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan komputer dasar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan peserta dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap teknologi informasi menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang disertai praktik langsung mampu memperkuat literasi digital secara lebih efektif dibandingkan penyampaian teori semata.

Peningkatan keterampilan penggunaan *Microsoft Office* juga mendukung temuan Rahman et al. (2015) bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan kompetensi pengolahan data peserta secara signifikan. Wanti et al. (2019) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) mempercepat adaptasi peserta terhadap teknologi baru. Dalam konteks PKM ini, metode

demonstrasi dan pendampingan intensif terbukti membantu mahasiswa memahami fitur-fitur aplikasi secara aplikatif.

Lebih lanjut, urgensi penguasaan teknologi informasi bagi mahasiswa selaras dengan kajian Hidayat dan Kurniawan (2021) yang menegaskan bahwa kompetensi digital menjadi indikator kesiapan lulusan menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Permata Endi et al. (2021) juga menekankan bahwa peningkatan keterampilan teknologi melalui pelatihan terstruktur berdampak pada peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja. Sementara itu, Krisdiawan dan Yulyanto (2020) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kebutuhan peserta menghasilkan dampak yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini secara empiris memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai pentingnya pelatihan teknologi informasi di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pengenalan teknologi informasi dan pelatihan Microsoft Office bagi mahasiswa baru Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual mengenai perkembangan teknologi di era digital, meningkatkan keterampilan praktis dalam penggunaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, serta memperkuat kesiapan mahasiswa dalam mendukung pengelolaan administrasi dan aktivitas akademik berbasis komputer. Pendekatan pelatihan yang menggabungkan sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap literasi digital, kepercayaan diri, serta produktivitas peserta, sehingga program ini relevan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung transformasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T., & Kurniawan, R. (2021). Urgensi kompetensi teknologi informasi bagi mahasiswa di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–53.
- Krisdiawan, R., & Yulyanto. (2020). Pelatihan pemanfaatan internet di bidang e-commerce dalam meningkatkan jangkauan pemasaran produk UMKM Desa Pamulihan Kecamatan Subang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130–134.
- Mulyani, S., et al. (2019). Pelatihan komputer dasar untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi guru-guru RA/TPQ/DTA Al-Ishlah Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 234–240.
- Permata Endi, P., et al. (2021). Pelatihan komputer Microsoft Office dan media pembelajaran animasi untuk meningkatkan kompetensi guru SDIT Al Muhajiri. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 413–420.
- Rahman, A., et al. (2015). Pelatihan komputer program Microsoft Excel 2013 pada SMAN 12 Banjarmasin. *Jurnal Al-Ikhlâs*, 1(1), 5–10.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2020). Literasi digital mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(2), 145–152.
- Wanti, L. P., et al. (2019). Pelatihan komputer dasar bagi kader PKK dan Posyandu di Desa Patikraja. *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 1(1), 17–23.